

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gerak Benda Melalui Pendekatan Saintifik

Nur Faqih

SDI. AN-NUR Surabaya
e-mail: nurfaqih.sensei@gmail.com

Abstract

One of the main problems in learning is the low absorption of students. This can be seen from student learning outcomes which are still very concerning. This problem is also found in class III SDI. AN-NUR in science learning material Motion. In the initial data collection the authors found that from 38 students with KKM 75 there were 28 students (74%) not yet completed, and 10 students (26%) who achieved completeness. This is because the learning model used is still conventional (teacher centered). The purpose of this study was to improve the activities and learning outcomes of science materials Object movement in third grade students of SDI AN-NUR through a scientific approach. This type of research is a type of classroom action research (CAR). The subjects in this study were Class III students of SDI AN - NUR Surabaya Academic Year 2015/2016, with a total of 38 students, consisting of 11 men and 27 women. This study was conducted in two cycles with one meeting each cycle. The results showed that the application of the scientific approach obtained the completeness value of student learning outcomes which in the first cycle was 18 (47%), in the second cycle were 34 (89%) students. In addition, the results of the study indicate an increase in student activity in science subjects. Thus it can be concluded that the scientific approach can improve learning activities and learning outcomes.

Keywords: *Scientific Approach, Student Learning Activities, Student Learning Outcomes, Material Motion Material.*

Abstrak

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran adalah masih rendahnya daya serap siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang masih sangat memprihatinkan. Masalah tersebut juga ditemukan di kelas III SDI. AN-NUR pada pembelajaran IPA materi Gerak Benda. Pada pengambilan data awal penulis menemukan dari 38 siswa dengan KKM 75 terdapat 28 siswa (74%) belum tuntas, dan 10 siswa (26%) yang mencapai ketuntasan. Hal tersebut disebabkan model pembelajaran yang digunakan masih konvensional (*teacher centered*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA materi Gerak Benda pada siswa kelas III SDI AN – NUR melalui pendekatan saintifik. Jenis penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III SDI AN - NUR Surabaya Tahun Ajaran 2015/2016, dengan jumlah siswa 38 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 27 orang perempuan. Penelitian ini dilakukan dua siklus dengan satu kali pertemuan setiap siklusnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik memperoleh nilai ketuntasan hasil belajar siswa yang pada siklus I yaitu 18 (47%), pada siklus II adalah 34 (89%) siswa. Selain itu dari hasil penelitian

menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam mata pelajaran IPA materi Gerak Benda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Aktivitas Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa, Materi Gerak Benda.

PENDAHULUAN

IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Pelajaran IPA di SD memuat materi tentang pengetahuan-pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa SD. Siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui pengetahuan-pengetahuan alam tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Asy'ari, Muslichah (2006: 22) menyatakan bahwa ketrampilan proses yang perlu dilatih dalam pembelajaran IPA meliputi ketrampilan proses dasar misalnya mengamati, mengukur, mengklasifikasikan, mengkomunikasikan, mengenal hubungan ruang dan waktu, serta ketrampilan proses terintegrasi misalnya merancang dan melakukan eksperimen yang meliputi menyusun hipotesis, menentukan variable, menyusun definisi operasional, menafsirkan data, menganalisis dan mensintesis data. Kedua ketrampilan ini dapat melatih siswa untuk menemukan dan menyelesaikan masalah secara ilmiah untuk menghasilkan produk-produk IPA yaitu fakta, konsep, generalisasi, hukum dan teori-teori baru.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam akan berhasil apabila guru melaksanakan proses pembelajaran dengan cara menggunakan berbagai media pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan, dan memberikan penguatan yang dapat menimbulkan

gairah atau rasa ingin tahu siswa dalam belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa. Peranan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA bab Gerak Benda diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan dan daya pikir siswa, dapat meningkatkan perhatian dan motivasi siswa, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta membuat siswa lebih mudah dalam mengingat pelajaran. Dalam bab Gerak Benda bertujuan agar siswa memahami berbagai Gerak Benda melalui percobaan, mampu menjelaskan hal-hal yang mempengaruhi Gerak Benda, mengetahui kegunaan Gerak Benda dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil observasi dalam mata pelajaran khususnya IPA di SDI AN-NUR, di kelas III A, siswa mengalami beberapa kesulitan yaitu: 1) siswa susah kalau disuruh membaca, 2) susah memahami materi. Kesulitan yang dialami anak tersebut dapat ditunjukkan dalam perolehan hasil belajar siswa, nilai siswa belum bisa mencapai KKM mata pelajaran IPA. Setelah dilakukan wawancara dengan guru kelas III, diperoleh data bahwa hasil belajar mata pelajaran IPA masih rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan hasil belajar siswa banyak yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah pada mata pelajaran IPA yaitu 75. Dari 38 siswa, hanya 26 % (10siswa) yang

mencapai KKM dan sebanyak 74 % (28 siswa) belum mencapai KKM.

Berdasarkan masalah di atas, penyebab ketidakmampuan pemahaman dikarenakan guru hanya berceramah di depan kelas sehingga pada proses pembelajaran siswa belum menguasai materi yang diajarkan dan selama proses pembelajaran tersebut guru tidak bisa menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil permasalahan dengan judul penelitian “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gerak Benda di Kelas III SDI. AN-NUR melalui Pendekatan Saintifik”.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dapatkah pendekatan saintifik meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Gerak Benda di kelas III di SDI AN-NUR?
2. Dapatkah pendekatan saintifik meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Gerak Benda di kelas III di SDI AN-NUR?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas dari penelitian ini dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Gerak Benda di kelas III di SDI AN-NUR dengan pendekatan saintifik.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Gerak Benda di kelas III di SDI AN-NUR dengan pendekatan saintifik.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rencana penelitian penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas ada 4 tahapan dalam 1 siklus yaitu 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Pengamatan dan 4. Refleksi.

B. Subjek Penelitian

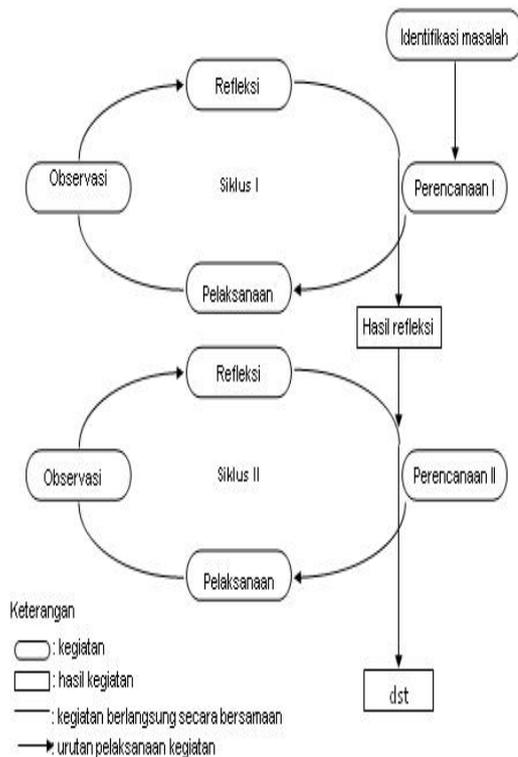
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDI AN-NUR. Jumlah Siswa yang menjadi subjek penelitian ada 38 siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 27 siswi perempuan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SDI AN-NUR Surabaya.

D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini direncanakan bersiklus, pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu : 1. Tahap perencanaan (*planning*), 2. Tahap pelaksanaan (*acting*), 3. Tahap pengamatan (*observing*), dan 4. tahap refleksi (*reflecting*). Menurut Kemmis dan McTaggart, tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dapat digambarkan dalam bagan berikut.



Gambar 1. Alur PTK oleh Kemmis dan McTaggar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non tes (observasi) dan tes.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Observasi dipusatkan pada aktivitas siswa kelas III A SDI AN-NUR. Peneliti menggunakan lembar observasi pada waktu proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan memberi skor.

2. Tes Unjuk kerja

Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang

menuntut siswa melakukan tugas praktik di laboratorium. Teknik ini dilakukan pada siswa kelas III A SDI AN-NUR dengan pemberian tugas kelompok pada tiap pertemuan setiap siklus.

3. Tes Tulis

Teknik ini dilakukan pada siswa kelas III A SDI AN-NUR dengan pemberian tes evaluasi pada tiap pertemuan setiap siklus. Bentuk dari tes tulis tersebut adalah soal uraian. Dalam hal ini tes tulis dilakukan untuk memperoleh data peningkatan hasil belajar IPA. Selain itu tes tulis juga berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau perkembangan pelaksanaan tindakan.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi merupakan panduan observer dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian, meliputi kegiatan dan tingkah laku guru dan siswa selama proses pembelajaran, keefektifan waktu yang digunakan dan penggunaan media dalam pembelajaran.

2. Tes Unjuk kerja

Tes diberikan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa secara berkelompok, sekaligus untuk memperoleh gambaran daya serap dari suatu percobaan.

3. Tes Tulis

Tes diberikan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai hasil belajar siswa secara individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan

Faqih

sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Bentuk tes atau Lembar Evaluasi (siswa individu) berisi latihan soal-

G. Analisis data

Pada penelitian ini, peneliti akan mengolah hasil penelitian tentang peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi Gerak Benda di kelas III A SDI. AN-NUR melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Nilai Aktivitas siswa dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{S}{S} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai Individu siswa

s = skor yang diperoleh

S = Skor maksimal

Bila nilai mencapai ≥ 70 siswa dinyatakan Aktif

Bila nilai mencapai < 70 siswa dinyatakan Tidak Aktif

Data hasil observasi dianalisis dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase

F = jumlah frekuensi aktivitas siswa

N = jumlah seluruh siswa

Data tes hasil belajar:

Seorang peserta didik dikatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai

ketuntasan belajar dengan persentase 65% ke atas. Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila paling sedikit 80% dari jumlah peserta didik di kelas tersebut telah mencapai ketuntasan belajar.

Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosetase ketuntasan

n = Jumlah frekuensi yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Temuan Awal

Hasil yang diperoleh dari kegiatan observasi awal yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa ada variasi dengan menggunakan media dalam pembelajaran, selain itu siswa hanya diminta untuk membaca buku materi.

Siswa yang dinyatakan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal berjumlah sebanyak 10 siswa dengan presentase 26%, sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sekolah adalah sebanyak 28 siswa dengan prosentase 74% dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 75.

2. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

1. Aktivitas Siswa

Dari data hasil observasi aktivitas siswa selama mengikuti

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa...

pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik didapatkan data aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 63% menjadi 89% pada siklus II. Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I, aktifitas siswa seperti; memperhatikan apa yang disampaikan guru, peserta didik mengajukan pertanyaan dan mengutarakan pendapat, antusias siswa ketika guru mengajak belajar sambil bermain dengan pendekatan saintifik, bertukar pendapat antar teman, mengerjakan tugas individu yang diberikan guru. Kemudian guru melakukan perbaikan dalam aspek-aspek aktivitas siswa yang masih berada dalam kategori cukup agar diharapkan dapat meningkat dengan baik.

Dengan melakukan perbaikan tersebut didapatkan peningkatan hasil pelaksanaan siklus II diperoleh hasil siswa dapat mencapai persentase sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran telah tercapai dengan baik dan dapat meningkat pada setiap siklus yang dilakukan.

Tabel 1 . Data Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Alviani Anggraini	70	75
2	Amar Al Bukhori	70	80
3	Andini Tia Putri Affendy	70	75
4	Aulia Arafatus Syifa	75	80
5	Delvina Bella Armianta	75	80
6	Dewi Arlinda Zanellah	60	75

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
7	Dewi Mashita	65	75
8	Fauzan Akmal Ghani	75	80
9	Feri Fadli	65	75
10	Firman Erlangga Hartomi	65	75
11	Fitri Nur Indah Apriliasari	70	80
12	Imratun Hasanah	65	65
13	Khumaizatuz Za'iroh	75	80
14	Lailatul Niha Maulida	60	60
15	M. Sabih Kolbin Salim	75	80
16	Miftahul Farhat Abas	75	80
17	Moch Abd Rohman	60	60
18	Muchammad Dhafa Dwi Ashari	70	80
19	Muhammad Sholeh Shaiful Anam	65	75
20	Nabila Purnama Putri	65	70
21	Nadya Setiawan	65	70
22	Nadya Vega	80	85
23	Nor Ambarwati	65	80
24	Nouval Azril Ardiansyach	70	80
25	Rian Widodo	70	75
26	Ryhan Fajar Kurniawan	80	85
27	Salsabila Oktavia Ramadhani	70	75
28	Salsabilla Ramadhani	70	75
29	Salwa Salsabilla	75	80
30	Shivana Khoiru Nisa' Koani	75	80
31	Siti Soviyah	70	75
32	Surya Dhani Firmansyah	75	75
33	Yasinta Nur Fadilah	65	75
34	Zahrotul Fauziyah	85	85

No.	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
35	Yuni Musfiroh	75	80
36	Intan Rachmaniyah	70	75
37	Maulidiyatus Sakinah	65	65
38	Amelia Nur Kholifah	55	75
Jumlah siswa yang aktif		24	34
Presentase Keaktifan siswa		63%	89%

2. Hasil Unjuk Kerja Siswa

Hasil unjuk kerja pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik mengalami peningkatan pada siklus II. Pada siklus I sebesar 53% dan meningkat pada siklus II sebesar 89%. Hasil penilaian unjuk kerja pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik pada siklus I memperoleh persentase sebesar 53%. Ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik pada siklus I belum mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Dengan melakukan perbaikan tersebut didapatkan peningkatan hasil penilaian unjuk kerja pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik pada siklus II yaitu sebesar 89%, dan tercapai dengan sangat baik sehingga mencapai indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan sebesar 80%. Berikut data hasil penilaian unjuk kerja pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik siklus I dan siklus II.

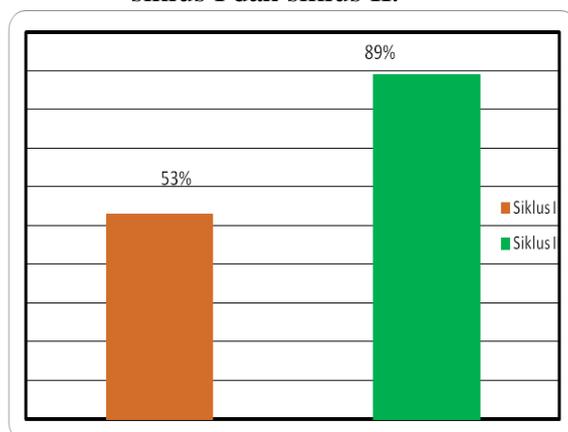
Tabel 2. Data hasil penilaian unjuk kerja siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Alviani Anggraini	75	81
2	Amar Al Bukhori	81	88
3	Andini Tia Putri Affendy	75	81
4	Aulia Arafatus Syifa	75	88
5	Delvina Bella Armianta	75	81
6	Dewi Arlinda Zanellah	63	75
7	Dewi Mashita	63	81
8	Fauzan Akmal Ghani	81	88
9	Feri Fadli	56	75
10	Firman Erlangga Hartomi	63	75
11	Fitri Nur Indah Apriliasari	75	81
12	Imratun Hasanah	56	56
13	Khumaizatuz Za'iroh	81	81
14	Lailatul Niha Maulida	50	50
15	M. Sabih Kolbin Salim	75	81
16	Miftahul Farhat Abas	75	81
17	Moch Abd Rohman	50	56
18	Muchammad Dhafa Dwi Ashari	75	81
19	Muhammad Sholeh Shaiful Anam	56	75
20	Nabila Purnama Putri	56	75
21	Nadya Setiawan	50	75
22	Nadya Vega	81	88
23	Nor Ambarwati	63	81
24	Nouval Azril Ardiansyach	75	81
25	Rian Widodo	75	75

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa...

No	Nama Siswa	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
26	Ryhan Fajar Kurniawan	88	88
27	Salsabila Oktavia Ramadhani	63	75
28	Salsabilla Ramadhani	63	75
29	Salwa Salsabilla	75	81
30	Shivana Khoiru Nisa' Koani	81	88
31	Siti Soviyah	75	75
32	Surya Dhani Firmansyah	63	81
33	Yasinta Nur Fadilah	63	75
34	Zahrotul Fauziyah	81	88
35	Yuni Musfiroh	75	81
36	Intan Rachmaniyah	63	75
37	Maulidiyatus Sakinah	50	56
38	Amelia Nur Kholifah	50	75
Jumlah Siswa		20	34
Presentase dalam %		53%	89%

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas, maka dapat dibuat diagram hasil unjuk kerja siswa pada siklus I dan siklus II.



Gambar 2 Grafik Hasil Penilaian Unjuk kerja siklus I dan siklus II

3. Tes Hasil Belajar

Pada siklus I hasil belajar siswa untuk pembelajaran IPA Materi Gerak Benda melalui Pendekatan Saintifik memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 47%. Berdasarkan persentase tersebut dapat dikatakan bahwa siswa yang memperoleh ≥ 75 ada 18 siswa. Hal tersebut menandakan bahwa siklus I belum berhasil karena masih banyak siswa yang belum mencapai KKM.

Sedangkan dari penerapan siklus II didapatkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan, terbukti 34 dari 38 siswa kelas III mencapai nilai ≥ 75 . Adapun persentase ketuntasan belajar sebesar 89%. Nilai tersebut menandakan bahwa pembelajaran pada siklus II telah berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian. Berikut adalah data hasil ketuntasan belajar siswa.

Tabel 3. Ketuntasan hasil belajar siswa pada temuan awal, siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Temuan Awal	Siklus I	Siklus II
1	Alviani Anggraini	25	75	80
2	Amar Al Bukhori	75	80	80
3	Andini Tia Putri Affendy	60	55	80
4	Aulia Arafatus Syifa	40	70	90
5	Delvina Bella Armianta	60	70	80
6	Dewi Arlinda Zanellah	60	40	75
7	Dewi Mashita	75	45	75
8	Fauzan Akmal Ghani	75	80	90
9	Feri Fadli	30	35	75
10	Firman Erlangga Hartomi	40	50	75
11	Fitri Nur Indah Apriliasari	50	80	80
12	Imratan Hasanah	30	40	50
13	Khumairuz Za'iroh	40	75	80

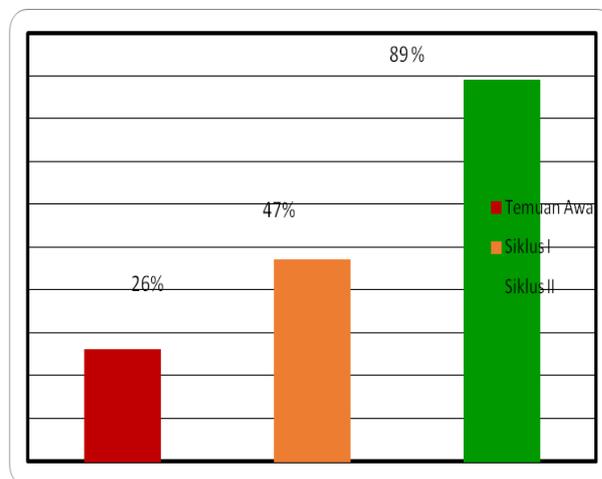
No	Nama Siswa	Temuan Awal	Siklus I	Siklus II
14	Lailatul Niha Maulida	20	10	30
15	M. Sabih Kolbin Salim	40	50	80
16	Miftahul Farhat Abas	75	65	80
17	Moch Abd Rohman	10	10	30
18	Muchammad Dhafa Dwi Ashari	40	65	75
19	Muhammad Sholeh Shaiful Anam	20	80	80
20	Nabila Purnama Putri	10	35	75
21	Nadya Setiawan	20	25	75
22	Nadya Vega	75	90	100
23	Nor Ambarwati	75	75	80
24	Nouval Azril Ardiansyah	75	80	80
25	Rian Widodo	60	60	75
26	Ryhan Fajar Kurniawan	75	80	95
27	Salsabila Oktavia Ramadhani	50	80	80

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa...

N o	Nama Siswa	Temuan Awal	Siklus I	Siklus II
28	Salsabilla Ramadhani	30	90	80
29	Salwa Salsabilla	35	80	80
30	Shivana Khoirun Nisa' Koani	75	80	80
31	Siti Soviyah	30	75	75
32	Surya Dhani Firmansyah	45	40	75
33	Yasinta Nur Fadilah	50	65	75
34	Zahrotul Fauziyah	75	90	100
35	Yuni Musfirah	60	80	80
36	Intan Rachmaniyah	65	75	80
37	Maulidiyatus Sakinah	20	10	30
38	Amelia Nur Kholifah	30	60	75
Jumlah Siswa		10	18	34
Presentase dalam %		26%	47%	89%

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas, maka dapat dibuat diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada temuan awal, siklus I dan siklus II.

I



Gambar 3. Grafik Ketuntasan hasil belajar siswa pada temuan awal, siklus I dan siklus II

SIMPULAN

1. Pendekatan saintifik dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA Materi Gerak Benda pada siswa kelas III SDI AN-NUR Surabaya.. Hal ini terbukti adanya peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 63%, menjadi 89% pada siklus II.
2. Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar IPA Materi Gerak Benda pada siswa kelas III SDI AN-NUR. Hasil belajar siswa meningkat ditunjukkan melalui persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 47%, dan meningkat pada siklus II sebesar 89%.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Aksara Bumi.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*.Bogor: Ghalia.
- Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- (online).
(<http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html>), diakses 15 Agustus 2015.
- (online).
(<http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-sainifik.html>), diakses 18 September 2015.
- Rusman. 2012. *Model-model Pengajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wisudawati, Widi, Asih. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2013. *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Gp Press Group.